

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Bentuk Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas*

Karya Andrea Hirata

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kajian semiotika dengan rincian 24 ikon, 22 indeks, dan 7 simbol yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Ikon yang terdapat dalam novel meliputi 12 ikon topologis, 5 ikon dramatis, dan 7 ikon metafora. Indeks yang terdapat dalam novel berjumlah 24, meliputi indeks alunan azan, indeks mantra, indeks mata mendelik, indeks sunat, indeks lelaki muda tidak bekerja disiram air panas, indeks belum terang tanah, indeks tubuh kekar Enong, indeks karatan, indeks bujang lapuk karatan, indeks mata terbelalak, indeks rambut gondrong dan tatoan, indeks mata berkaca-kaca, indeks mengepul, indeks muka merah dan matanya merah, indeks wajah dilanda angin puting beliung, indeks pernyataan mengajari buaya berenang, indeks menunduk, indeks pernyataan Jin buang anak, indeks menarik napas panjang, indeks membisu, indeks keringat, indeks tersandar lemas, dan indeks akil balik. Simbol yang terdapat dalam novel, meliputi menyerahkan baju syarat pelangkah, simbol kebiasaan masyarakat, simbol perempuan tidak boleh bermain catur, simbol mengunyah sirih, simbol pakaian adat, simbol

keagamaan, simbol sosial masyarakat.

5.1.2 Makna Ikon, Indeks, dan Simbol dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas*

Karya Andrea Hirata

Makna ikon yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* beragam tergantung dari kata yang menjadi acuannya. Ikon sepeda dan perahu menjadi ikon transportasi tradisional karena bermakna alat yang digunakan untuk berpergian bagi masyarakat Kota Belitung. Ikon Gubuk dan Pasar Tradisional menjadi penanda sebuah keadaan ekonomi kelas menengah ke bawah masyarakat Kota Belitung. Jika dilihat dari sisi letak geografis, kata Pendulang timah dan bendungan menjadi ikon karena dipengaruhi oleh PT Pertambangan yang ada di Kota Belitung. Dalam novel juga terdapat 7 ikon metafora yang bermakna kias namun masih terpaud dengan kata acuannya bila dalam pemberian makna. Sebagai contoh kata-kata sampah bermakna kata-kata yang tidak berguna. Makna tidak berguna ditafsirkan dari kata acuannya sampah yang merupakan barang yang sudah dibuang.

Makna indeks dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dipengaruhi oleh sebab akibat mengapa indeks terjadi. Makna indeks berbeda-beda tergantung konteks kalimatnya secara pragmatik. Makna simbol dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata ditafsirkan melalui kesepakatan sekelompok masyarakat yang dipengaruhi oleh kultural ataupun kebiasaan masyarakat setempat. Dalam novel terdapat 7 simbol yang terdapat dalam masyarakat di Kota Belitung. Simbol-simbol tersebut juga masih dilaksanakan oleh masyarakat Kota Belitung sampai sekarang.

5.1.3 Kebermanfaatan buku Kajian Semiotika dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai bahan sastra di SMA

1) Hasil Wawancara Guru

Kedua guru menyetujui bahwa hadirnya bahan bacaan sastra (*handout*) dalam pembelajaran sastra membawa dampak yang positif terhadap siswa. Kajian semiotika dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata bermanfaat sebagai bahan bacaan sastra untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh mengenai makna-makna tersirat yang terdapat dalam novel sehingga memudahkan siswa memahami isi novel dan menginterpretasikannya. Selain itu, dengan adanya buku bacaan sastra (*handout*) meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sastra dan siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

2) Hasil Angket Siswa

Hasil data skala Likert mengenai respon siswa terhadap buku kajian semiotika terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai bahan bacaan sastra (*handout*) diperoleh rata-rata 82% siswa merespon positif dengan kategori (sangat setuju dan setuju) terhadap bahan bacaan sastra (*handout*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kajian semiotika terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata layak dijadikan bahan bacaan sastra di SMA.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian kajian semiotika terhadap novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, memiliki implikasi yang dapat digunakan

oleh guru dan siswa untuk pembelajaran dan meningkatkan minat baca berikut.

(1) Implikasi Teoretis

Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata memiliki banyak tanda-tanda semiotik sehingga bahan bacaan berupa kajian semiotika dapat membantu siswa memahami makna-makna tanda yang tersirat maupun tersurat. Tanda-tanda tersebut terdapat pada masyarakat Kota Belitung dan sebagian besar juga terdapat di kehidupan siswa. Adapun kajian semiotik yang digunakan berdasarkan pendapat Filsuf Charles Sanders Peirce yang meliputi ikon, indeks, dan simbol.

(2) Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sastra dalam menginterpretasi makna cerita. Selain itu, hasil penelitian juga bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak sejak dini terhadap karya sastra dan memahami makna cerita bukan hanya sekadar menganalisis segi strukturnya, untuk mendukung gerakan literasi sekolah khususnya siswa SMA, dan untuk memberikan bahan bacaan yang layak digunakan sebagai pendamping buku pembelajaran.

(3) Implikasi Kebijakan

Menjadi masukan dan perbandingan untuk melaksanakan gerakan literasi di sekolah dengan bahan bacaan yang layak digunakan siswa dan untuk melaksanakan pembelajaran yang saat ini berorientasi pada pengembangan

kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis di atas dapat diambil saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menjadi bahan bacaan sastra sebagai pendamping buku pegangan siswa. Melalui pendalaman materi kajian semiotika, siswa mampu memahami isi novel secara menyeluruh sehingga dapat menginterpretasi novel secara baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian lainnya dengan cakupan masalah yang lebih luas agar kajian penelitian lebih mendalam, khususnya terkait dunia pendidikan.
3. Penelitian ini diharapkan menghasilkan bahan bacaan sastra yang dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran layaknya siswa sehingga memudahkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran sastra.